

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE SAS  
DENGAN KARTU KATA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 03 SUNGAI AYAK  
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Yuliana**

SD Negeri 03 Sungai Ayak. Dusun Sungai Ayak I, Desa Sungai Ayak Kec. Belitang Hilir  
Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Kode Pos: 79586  
E\_mail: Ya 5474242@gmail.com

**Abstrak:** Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dua siklus. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 03 Sungai Ayak melalui metode SAS dengan Kartu Kata pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian berjumlah 23 orang. Indikator keberhasilan tindakan adalah apabila hasil evaluasi peserta didik secara individu memperoleh nilai minimal 65,00 dan secara klasikal apabila telah mencapai 85% siswa yang dinyatakan tuntas. Hasil penelitian di SD Negeri 03 Sungai Ayak selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I ada peningkatan sebesar 21,17% dari Pra Siklus, pada Siklus II ada peningkatan sebesar 17,39% dari Siklus I.

**Kata Kunci:** Kemampuan membaca; metode SAS.

**IMPROVING READING ABILITY THROUGH THE SAS METHOD WITH WORDS CARD  
ON CLASS II STUDENTS OF SD NEGERI 03 SUNGAI AYAK  
SEMESTER 1 ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**Abstract:** This research method uses two cycles of classroom action research. The aim of the research was to improve the reading ability of class II students at SD Negeri 03 Sungai Ayak through the SAS method with Word Cards in semester 1 of the 2020/2021 school year. The research subjects were 23 people. The indicator of the success of the action is when the evaluation results of individual students obtain a minimum value of 65.00 and classically when 85% of students are declared complete. The results of research at SD Negeri 03 Sungai Ayak for two cycles showed an increase in student learning outcomes. In cycle I there was an increase of 21.17% from Pre Cycle, in Cycle II there was an increase of 17.39% from Cycle I.

**Keywords:** Ability to read; SAS method.

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan pendidikan yang mendasar yang harus diberikan kepada peserta didik di tingkat sekolah dasar sejak dini. Anak usia sekolah

dasar yang pertama kali harus ditanamkan adalah mengenal *calistung* (membaca, menulis, dan berhitung) dengan baik sehingga kelak lebih mudah untuk mempelajari disiplin ilmu

selanjutnya. Karena semua pengetahuan diawali dengan membaca, menulis, dan berhitung.

Kurikulum pendidikan di Indonesia menempatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sejak pendidikan dasar, hal ini menunjukkan bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara, oleh karenanya pelajaran bahasa Indonesia perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Pemahaman suatu bahasa diawali dengan kemampuan membaca dan menulis.

Dalman (2017) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca, dalam halm ini adalah peserta didik. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca yang dimulai pada kelas awal sekolah dasar. Pada kelas awal, anak mulai mempelajari huruf-huruf, suku kata, kemudian kalimat sederhana.

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram yang perhatiannya pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan

bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai peranta pembelajaran (Susanto, 2011). Membaca permulaan dapat dilakukan dengan cara mengenal huruf, menjadi suku kata sampai kata dengan kekuatan sendiri sesuai perkembangan anak dalam mengenal, memahami, menerima, menerapkan, mengevaluasi dan menciptakan kembali literasi yang didapat (Anggraeni dan Alpian, 2020:13).

Membaca permulaan pada intinya merupakan suatu upaya dari orang dewasa untuk memberikan sejumlah pengetahuan dan keterampilan khusus kepada anak dengan tujuan untuk memiliki kemampuan mambaca. Banyak cara yang dilakukan orang dewasa atau guru dalam memberikan keterampilan membaca pada anak seusia sekolah dasar, diantaranya adalah metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik).

Penulis sebagai guru pengampu kelas rendah, yaitu kelas II pada SD Negeri 03 Sungai Ayak kabupaten Sekadau pernah mencobakan satu metode SAS dengan berbantuan Kartu Kata untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 semester 1.

Rumusan masalahnya adalah: Apakah metode SAS dengan berbantuan

Kartu Kata dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 03 Sungai Ayak pada tahun pelajaran 2020/2021 semester 1 ?

### **Metode SAS**

Metode pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan turut menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, oleh karena itu metode pembelajaran hendaknya jadi perhatian penting bagi guru dan sebaiknya dipilih yang tepat serta bisa dilaksanakan dengan cara menarik yang mampu membangkitkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Sutikno (2014) metode berarti suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan pembelajaran berarti upaya yang dilakukan oleh pendidik supaya terjadi proses pembelajaran pada peserta didik. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Uno dan Mohamad

(2011), bahwa metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Komalasari (2010), bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode secara spesifik.

Salah satu metode pembelajaran adalah metode SAS, yang mana menurut Supriyadi (dalam Krissandi dkk, 2018) bahwa metode SAS adalah suatu metode yang menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu lalu dianalisis dan dikembalikan pada bentuk semula.

Pelaksanaan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS adalah anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, setelah anak-anak dapat membaca kemudian salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi kata selanjutnya diuraikan kembali menjadi suku kata dan kemudian suku kata diuraikan menjadi kumpulan huruf. Menurut Aminah (2018) Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) merupakan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar. Dalam proses operasionalnya, metode SAS mempunyai langkah-langkah dengan urutan: struktur, analisis, dan sintesis.

Menurut Krisnawati (dalam Artana, 2014) pada dasarnya metode SAS memiliki kesamaan dengan metode global dalam hal pembelajaran membaca. Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan struktur kalimat sebagai dasar bagi pembelajaran membaca, dari persamaan tersebut juga ada perbedaannya yaitu proses pembelajaran membaca dengan metode global tidak disertai dengan proses sintesis, sedangkan SAS menuntut proses analisis dan proses sintesis.

### **Media Kartu Kata**

Media kartu kata dalam penelitian ini adalah media yang terbuat dari gabus yang berbentuk persegi dengan ukuran 20 cm x 6 cm, terdapat tulisan atau kata-kata dengan warna yang berbeda. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras (Setiawan, 2018). Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2011) mengemukakan pendapatnya, yaitu beberapa manfaat media dalam proses pembelajaran siswa, yaitu: (a) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka, (b) Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas

sehingga dapat di pahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran, (c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata di dasarkan atas komunikasih verbal melalui kata-kata, (d) Murid lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Menurut Ismiyati (2018), media kartu kata adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal. Media kartu kata memiliki tujuan untuk melatih kemampuan kognitif siswa untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Halimatonsakdiah, dkk. (2016), bahwa kartu kata adalah media yang dapat merangsang siswa agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat siswa semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada siswa serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan siswa.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut

Rusman (2018), yaitu pengajaran akan dapat menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, materi pengajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 03 Sungai Ayak melalui metode SAS dengan Kartu Kata pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah subjek penelitian adalah siswa kelas II berjumlah 23 orang.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian (*action research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan

memiliki rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan ...”, yang dilakukan dalam rangkaian untuk memecahkan masalah (Kusumah dan Dwitagama, 2010).

Dalam penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah sebesar 65,00. Indikator keberhasilan tindakan adalah apabila hasil evaluasi peserta didik secara individu memperoleh nilai minimal 65,00 dan secara klasikal apabila telah mencapai 85% siswa yang dinyatakan tuntas.

### HASIL PENELITIAN

Hasil ketuntasan belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas selama dua siklus pada siswa kelas II di SD Negeri 03 Sungai Ayak melalui metode SAS dengan Kartu Kata pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus

No.	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Pra Siklus	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Tuntas	12	52,17
2.	Belum Tuntas	11	47,87
	Jumlah	23	100

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Siklus I	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Tuntas	17	73,91
2.	Belum Tuntas	6	26,09
	Jumlah	23	100%

Tabel 3. Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Siklus II	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Tuntas	21	91,30
2.	Belum Tuntas	2	8,57
	Jumlah	23	100%

## PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II sekolah dasar untuk bisa membaca melalui metode Sturuktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Kartu Kata. Kemampuan membaca bagi siswa adalah suatu yang diperlukan sehingga perlu diberikan sejak sekolah dasar.

Metode Sturuktur Analitik Sintetik (SAS) adalah metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas yang diawali dengan cara menampilkan struktur kalimat secara utuh, kemudian dianalisis strukturnya secara kata demi kata kemudian secara suku kata demi suku kata dan selanjutnya dikembalikan pada bentuk struktur kalimat seperti semula.

Guru mengawali pembelajaran dengan cara memperkenalkan beberapa kalimat kepada siswa, guru membimbing siswa membaca kalimat tersebut, kemudian setelah siswa bisa membaca, guru mengambil salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi beberapa kata selanjutnya kata diuraikan menjadi suku kata dan kemudian suku kata diuraikan menjadi huruf.

Dalam penelitian ini, guru menggunakan bantuan kartu kata untuk memudahkan cara belajar membaca serta siswa lebih mudah dan senang belajar membaca kalimat yang diberikan oleh guru. Kelebihan metode SAS ini pernah dilakukan penelitian oleh Aminah (2018) di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta pada siswa kelas I dalam kemampuan

membaca permulaan dengan hasil penelitian: Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) bila dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional.

Adapun hasil penelitian tindakan kelas selama dua siklus pada siswa kelas II di SD Negeri 03 Sungai Ayak melalui metode SAS dengan Kartu Kata pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 sebagaimana yang telah ditunjukkan pada tabel 1, 2, dan 3. Dimana hasil penelitian pada 23 orang siswa menunjukkan pada Pra Siklus siswa yang yang tuntas belajarnya sebanyak 12 orang siswa atau 52,17% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 orang siswa atau 47,87%. Kemudian pada siklus I siswa yang yang tuntas belajarnya sebanyak 17 orang siswa atau 73,91% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa atau 26,09%. Dan pada siklus II siswa yang yang tuntas belajarnya sebanyak 21 orang siswa atau 91,30% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang siswa atau 9,30%.

Pada hasil penelitian di SD Negeri 03 Sungai Ayak selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I ada peningkatan sebesar 21,17% dari Pra

Siklus, pada Siklus II ada peningkatan sebesar 17,39% dari Siklus I. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran SAS dengan Kartu Kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca serta indikator tindakan yang telah ditetapkan secara klasikal sebesar 85% tercapai.

## **SIMPULAN**

Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas II SD Negeri 03 Sungai Ayak yang diawali dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh, kemudian dianalisis strukturnya secara kata demi kata kemudian secara suku kata demi suku kata dan selanjutnya dikembalikan pada bentuk struktur kalimat seperti semula.

Hasil penelitian di SD Negeri 03 Sungai Ayak selama dua siklus dengan subjek penelitian 23 orang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II. Pada siklus I ada peningkatan sebesar 21,17% dari Pra Siklus, pada Siklus II ada peningkatan sebesar 17,39% dari Siklus I.

**DAFTAR RUJUKAN:**

- Aminah, Siti. (2018). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Anggraeni, Sri Wulan dan Alpian, Yayan. (2020). *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Yogyakarta: Penerbit Qiara Media.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Artana, I Putu Suarimei. (2014). Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD. *Skripsi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Halimatonsakdiah, dkk. (2016). Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard di TK Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1(1). Halaman: 115-122.
- Ismiyati. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung. *Jurnal Anak Usia Dini*. Vol. 3(2). Halaman: 91-100.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Krissandi, Apri Damai Sagita, dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan dan Teknis*. Yogyakarta: Media Maxima.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Denny. (2018). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sutikno, M. Sobry. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Uno, Hamzah B. dan Mohamad, Nurdin. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.